

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan kota bisnis kedua setelah kota Jakarta, oleh karena itu banyak aktivitas bisnis yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan salah satunya perusahaan jasa termasuk jasa perhotelan. Di era saat ini, hotel bukan saja hanya menyediakan fasilitas kamar untuk pelanggannya, tetapi juga sudah menyediakan berbagai fasilitas lainnya seperti restoran, mini bar, *ballroom*, ruang rapat dan sebagainya. Dan dalam dunia perhotelan fasilitas-fasilitas tersebut sangat diperlukan, misalnya saja di Surabaya banyak berbagai jenis perusahaan ataupun organisasi yang ada, jika mereka mengadakan suatu *event* seperti seminar atau rapat besar pasti mereka akan menyewa tempat seperti *ballroom* sebagai tempat untuk *event* tersebut, dan mereka akan mencari hotel-hotel mana saja yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang lengkap sesuai dengan keinginan mereka.

Persaingan dalam jasa perhotelan ini juga semakin ketat. Di Surabaya jumlah hotel sudah semakin meningkat, banyak hotel baru dan banyak juga hotel-hotel lama yang masih tetap dapat bertahan. Persaingan ini membuat setiap hotel berlomba-lomba untuk unggul dengan pesaing hotel lainnya, salah satu cara yang harus dilakukan untuk tetap dapat bertahan adalah setiap hotel harus memiliki inovasi, jika tidak maka hotel tersebut perlahan akan dilikuidasi.

Agar kegiatan operasional yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, setiap hotel sangatlah memerlukan sistem informasi untuk semua siklus yang ada. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu pihak hotel untuk dapat berhubungan dengan semua pihak baik pihak internal hotel maupun dengan pihak eksternal seperti para *supplier*, investor, kreditor dan sebagainya, sehingga dapat membangun kerja sama yang baik dengan pihak internal hotel maupun dengan pihak eksternalnya. Sistem informasi juga menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan suatu keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas, akurat, independen, relevan serta tepat waktu sehingga keputusan yang diambil dapat sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi.

Sistem informasi sangatlah diperlukan untuk setiap siklus yang ada pada hotel, salah satunya adalah siklus pembelian. Siklus pembelian adalah berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari permintaan pembelian dari tiap departemen, pemesanan kepada *supplier*, penerimaan, penyimpanan barang sampai melakukan pembayaran kepada *supplier*. Dalam perhotelan, siklus pembelian ini sangatlah diperlukan untuk kelancaran kegiatan operasional, dan untuk memenuhi kebutuhan setiap departemen dan juga kebutuhan pelanggan. Bagian *purchasing* merupakan bagian yang berhubungan dengan siklus pembelian. Sebelum barang dipesan ke *supplier*, harus dicek terlebih dahulu *stock* barang yang ada di gudang, jika sudah mencapai titik minimum, barang tersebut dapat dipesan. Dan setelah

barang yang dipesan atau dibeli telah sampai di gudang, barang tersebut harus dicek terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan barang, kelebihan atau kekurangan barang, atau adanya barang yang cacat. Setelah barang tersebut dicek dan sudah sesuai dengan yang dipesan, maka barang tersebut sudah dapat disimpan di gudang. Hal-hal seperti itulah yang harus diperhatikan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan meminimalisasi adanya kesalahan maupun kecurangan. Oleh karena itu sangatlah penting bagi suatu hotel untuk membuat suatu sistem untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik pada siklus pembelian.

Secara umum pengendalian internal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk memastikan keandalan dari data atau informasi yang ada serta meningkatkan kegiatan operasional agar dapat berjalan dengan efektif, efisien untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Berbagai kesalahan, kecurangan, maupun penyimpangan dapat diminimalisasi jika pengendalian internal perusahaan tersebut baik. Pengendalian internal pada siklus pembelian sangat penting karena siklus pembelian berhubungan dengan persediaan dan pengeluaran kas. Persediaan merupakan aset perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar pengamanan pada persediaan tersebut dapat terjamin dengan baik juga. Pada pengeluaran kas diperlukan pengendalian internal yang baik juga karena pengeluaran kas berhubungan dengan pihak eksternal hotel dan dalam hal ini adalah *supplier*, sehingga hotel harus memperhatikan pembayaran hutang-hutangnya kepada *supplier* agar

pembayaran yang dilakukan sama dengan kesepakatan yang telah dibuat. Jika pembayaran yang dilakukan tidak sama atau sesuai dengan kesepakatan yang ada maka akan menimbulkan hilangnya kepercayaan dari *supplier* tersebut dan bila hal ini sering terjadi maka menimbulkan hubungan yang tidak baik antara pihak hotel dengan *supplier*, dan *supplier* tersebut tidak akan mau memasok barang yang menjadi kebutuhan pihak hotel lagi. Oleh karena itu sangatlah diperlukan suatu sistem untuk menciptakan pengendalian internal yang baik pada siklus pembelian.

PT. Hotel Indonesia Group adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara, dimana PT. Hotel Indonesia Group ini juga merupakan kumpulan hotel pemerintah yang berada di Indonesia. Salah satu hotel tersebut adalah Hotel Grand Inna Tunjungan, yang merupakan hotel tertua kedua di Surabaya setelah hotel Majapahit. Hotel Grand Inna Tunjungan yang berada di jalan Gubernur Suryo 1-3 Embong Kaliasin, Genteng ini sudah berdiri sekitar 46 tahun yang lalu dan sampai sekarang masih mampu bertahan. Sebelumnya hotel ini bernama Hotel Inna Simpang dan baru berganti nama pada bulan April lalu menjadi Hotel Grand Inna Tunjungan. Proses pembelian yang terjadi pada Hotel Grand Inna Tunjungan ini dilakukan oleh bagian *purchasing*, dimana setiap departemen dapat melakukan pemesanan barang langsung kepada bagian *purchasing* dengan menggunakan sistem powerpro. Pemesanan ini tentunya sudah mendapat persetujuan dari *head department*. Lalu bagian *purchasing* melakukan pembelian atau pemesanan ke *supplier*. Setelah itu

barang dikirim dan disimpan di gudang. Untuk pembayarannya dilakukan dengan *cash* dan *credit*, akan tetapi di hotel ini lebih sering menggunakan sistem *credit*. Di Hotel Grand Inna Tunjungan Surabaya ini pemegang melakukan kegiatan magang.

Hotel Grand Inna Tunjungan ini telah merancang sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internalnya terutama pada sistem pembelian. Dengan sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu semua pihak sehingga kegiatan yang dilakukan lebih cepat. Dan semua data-data yang ada telah dapat disimpan di *database* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data yang diinginkan dengan lebih mudah dan cepat. Dan pada sistem informasi akuntansi ini juga telah dilakukan pengendalian internal seperti penggunaan *password*, adanya otorisasi oleh pihak tertentu dan pembatasan akses. Dengan perancangan sistem pengendalian internal yang sudah baik ini diharapkan semua karyawan dapat menggunakan sistem tersebut agar kegiatan operasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih cepat dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas, pemegang tertarik untuk menjelaskan proses pelaksanaan pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Grand Inna Tunjungan.

1.2 RuangLingkup

Pembahasan ruang lingkup dalam kegiatan magang ini adalah mengenai pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Grand Inna Tunjungan. Pembahasan yang dilakukan dengan menganalisis prosedur atau sistem pembelian yang dimulai dari permintaan dan pembelian barang, pengecekan barang dan penyimpanan barang sampai dengan pembayaran.

1.3 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan praktek, yaitu.

1. Manfaat akademik penelitian ini diharapkan dapat sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi atas siklus pembelian dalam penyusunan tugas akhir magang.
2. Manfaat praktek penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan khususnya bagi manajemen dan karyawan Hotel Grand Inna Tunjungan dalam upaya peningkatan sistem pengendalian internal atas siklus pembelian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian ini, ruang lingkup dalam kegiatan magang, manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari 2 bagian yaitu landasan teori yang berkaitan dengan pengendalian internal pada siklus pembelian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, objek magang, dan yang terakhir dalam bab ini adalah prosedur dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari laporan magang yang menjelaskan tentang gambaran umum dari Hotel Grand Inna Tunjungan, deskripsi data siklus pembelian yang terjadi di Hotel Grand Inna Tunjungan serta analisis dan pembahasannya.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam laporan magang ini menjelaskan mengenai simpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, keterbatasan yang dialami pemegang, dan saran yang ingin disampaikan oleh pemegang untuk perusahaan.